

Pelatihan Penulisan Paragraf Deskriptif Menggunakan *Graphic Organizers*

Oleh :

**Livianni Lambe¹⁾, Merlin Maya Maukar²⁾, Yapi Henri Wongkar³⁾,
Mariana Rengkuan⁴⁾, Dian Herlinda Octorina Howan⁵⁾**

^{1),2),3)} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

^{4),5)} Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumian

E-mail: livianni_lambe@unima.ac.id¹⁾

Abstrak

Ada 2 jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pelajar yaitu keterampilan pasif dan produktif. Keterampilan produktif adalah berbicara dan menulis. Dalam belajar bahasa Inggris, kecakapan berbicara dan menulis sangat sukar dikuasai oleh pelajar. Hal ini juga dialami oleh pelajar di Pengembangan Pendidikan Anak Ikhtus Wilayah Manado Barat Daya. Untuk mengatasinya, diberikan pelatihan menulis esai dalam bentuk paragraf yaitu paragraf deskriptif dengan menerapkan *Graphic Organizers* (GO). Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan beberapa tahap selama 6 bulan. Kegiatan ini memberikan penjelasan tentang menulis paragraf dan strukturnya, paragraf deskriptif dan strukturnya serta bagaimana struktur paragraf deskriptif diterapkan pada alat pembelajaran grafis yang visual atau *Graphic Organizers*. Peran alat belajar tersebut sebagai *brainstorming* untuk mempermudah pelajar mengingat elemen-elemen pada paragraf deskriptif. Paragraf deskriptif yang diajarkan adalah menggambarkan orang. Hasil menunjukkan *Graphic Organizers* yang disesuaikan dengan ciri-ciri paragraf deskriptif membantu siswa untuk menulis esai sesuai elemen penyusunnya.

Kata Kunci : *Graphic Organizers*, Menulis, Paragraf Deskriptif

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa global dikarenakan bahasa ini sebagai alat komunikasi yang sudah digunakan diberbagai bidang seperti pendidikan, kedokteran, farmasi, pariwisata, teknologi, arsitektur, film, musik, berita, media social, bisnis, periklanan, penelitian, perdagangan, perbankan, transportasi, dan sebagainya serta menjadi salah satu bahasa resmi yang digunakan di PBB (Parupalli, 2019).

Ketika mempelajari bahasa Inggris ada 4 keterampilan dasar yang harus

dikuasai oleh pemakainya yaitu membaca, mendengar, menulis dan berbicara. Dari ke empat kemampuan tersebut terbagai menjadi *receptive skills* yaitu pelajar hanya mempelajari dan memahami materi tanpa menghasilkan materi tersebut seperti membaca dan mendengar dan *productive skills* yaitu kemampuan untuk menghasilkan suatu produk bahasa seperti menulis dan berbicara (Cahyono & Mukminatien, 2016). Untuk menguasai salah satu kemampuan produktif bahasa tersebut diperlukan latihan yang memadai ditunjang oleh pemahaman materi.

Salah satu ketrampilan bahasa Inggris yang akan diberikan adalah menulis. Menulis, khususnya menulis dengan menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris, selalu menghadapi tantangan bagi pelajar. Tantangan tersebut adalah mereka harus tahu unsur-unsur makro dan mikro ketika menulis. Unsur mikro dalam menulis seperti menggunakan kata-kata yang kohesif, struktur kalimat yang sesuai kaidah penulisan, kata yang tepat sesuai topik yang ditulis, dan lain-lain, sedangkan unsur makro seperti menghubungkan suatu fakta atau kejadian dengan ide, informasi baru sesuai topik yang ditulis dengan cara yang komunikatif, membedakan makna implisit dan eksplisit pada tulisan, dan lain sebagainya (Brown & Hood, 1993)

Kesulitan menulis dalam kelas berbahasa Inggris yang dihadapi oleh pelajar sekolah menengah pertama dan akhir seperti tidak bisa mengembangkan ide dengan topik yang ditulis, tidak mampu mengorganisasikan tulisan mereka dengan baik di paragraf maupun esai, kosakata yang tidak memadai, pola kalimat tidak sesuai kaidah bahasa Inggris, dan sebagainya. Persoalan yang dipaparkan tersebut juga dihadapi oleh pelajar di PPA wilayah Manado Barat Daya berdasarkan hasil observasi tim. Hasil yang diperoleh mereka sudah bisa menulis kalimat sederhana tetapi masih sulit untuk menulis

paragraf dalam bahasa Inggris karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh para siswa karena keterampilan ini dibutuhkan oleh dunia kerja dan dunia akademik. Dengan menulis, mereka dengan mudah bisa menyampaikan pesan, ide, pendapat untuk meyakinkan pembaca. Juga menulis bisa membuat seseorang mampu berpikir secara kritis, dan meningkatkan kemampuan pengetahuannya (Al Halim, 2024) dan menambah kosakata serta memahami struktur kalimat (Styati & Irawati, 2020).

Upaya yang diperlukan untuk mengatasi kerumitan mereka dalam menulis khususnya menulis paragraf, yaitu berfokus pada solusi praktis dan bimbingan intensif untuk membantu para instruktur dan siswa mengatasi hambatan tersebut dalam menulis paragraf berbahasa Inggris. Pada pelatihan tersebut akan diberikan *Graphic Organizers* sebagai alat pembelajaran. *Graphic Organizers (GO)* merupakan alat pembelajaran untuk membantu siswa mengingat susunan atau struktur suatu materi/topik pelajaran yang diberikan pengajar/guru di kelas (Lambe et al., 2023). Keuntungan mengaplikasikan GO yaitu siswa bisa belajar mandiri (Ponce et al., 2018), meningkatkan kemampuan kognitif dan efikasi diri (Zhang, 2018), membantu mereka memahami isi teks

(Ponce et al., 2020). Beberapa hasil penelitian menggambarkan bahwa alat pembelajaran visual bisa diterapkan pada siswa yang berkebutuhan khusus dan tidak berkebutuhan khusus pada keterampilan menulis. Penerapan grafik berstruktur pada keterampilan menulis juga diterapkan kepada siswa berkebutuhan khusus kelas 6 sehingga mereka menunjukkan kemampuan menulis paragraf naratif, ekspositori, serta opini secara sistematis sesuai struktur teks yang diajarkan (Evmenova et al., 2020). Begitu juga yang dilakukan oleh Hughes dan kawan-kawan (2019) menggambarkan GO meningkatkan kualitas menulis paragraf persuasif pada siswa berkebutuhan khusus (Hughes et al., 2019).

Penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya paragraf deskriptif dengan *GO* dengan rancangan penelitian *R & D* untuk siswa kelas 8 menunjukkan hasil yang memuaskan (Zega et al., 2023). Kemudian, penelitian lainnya yang dilakukan oleh Saadatuddaroini dan Rufaidah (2022) dengan menggunakan *pre-experimental design one group pre-test and post-test* untuk siswa kelas 7 membuktikan GO meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif (Saadatuddaroini & Rufaidah, 2022). Selaras dengan hasil penelitian tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Maslichah dan Tarwiyah

(2017) dengan menerapkan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus membuktikan bahwa alat pembelajaran bergrafik meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif bagi pelajar kelas 8 (Maslichah & Tarwiyah, 2017).

2. Metode Pelaksanaan

Penerapan PKM ini terdiri beberapa bagian yaitu bagian observasi, persiapan, pelatihan, dan penilaian. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Februari sampai Juli 2024. Pada tahap pengamatan, tim langsung mengamati keadaan suasana belajar mengajar Bahasa Inggris selama 90 menit. Beberapa catatan yang dibuat berdasarkan hasil pengamatan yaitu instruktur yang mengajar tidak menerapkan suatu strategi, teknik, atau metode dalam pengajaran; banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta kemampuan menulis paragraf bahasa Inggris mereka tidak sesuai struktur paragraf.

Subjek

Siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 14 pelajar berusia 16-18 tahun dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 5 orang. Mereka adalah siswa sekolah menengah atas kelas 10-11. Mereka belajar di PPA Ikhtus setelah selesai mengikuti kegiatan belajar di sekolah masing-masing.

Solusi yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini berupa penyusunan modul, *quiz* serta kuesioner dengan berkoordinasi langsung dengan koordinator dan pengajar. Kemudian, pada tahap pelatihan terdiri dari 2 bagian:

Bagian 1:

1. Memberikan teori secara umum tentang paragraf dan strukturnya dari Oshima dan Hogue (Oshima & Hogue, 2016).
2. Memberikan teori tentang paragraf deskriptif dan strukturnya.
3. Memberikan teks deksriptif sebagai bahan bacaan dan penjelasannya.
4. Memberikan penjelasan tentang *Graphic Organizers* sesuai struktur paragraf deskriptif.
5. Memberikan penjelasan tentang cara mengisi *Graphic Organizers* sesuai struktur paragraf deskriptif.

Bagian 2 :

6. Pelatihan menggunakan GO untuk menulis paragraf deskriptif.
7. Memeriksa hasil tulisan pelajar dengan proses *editing* dan *revising*.
8. Memberikan nilai pada pekerjaan mereka.
9. Memberikan *quiz/test* dan penilaiannya serta kuesioner.

Instrumen

Alat untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menulis paragraf deskriptif adalah tes berbentuk esai dan kuesioner untuk menemukan apakah *GO* bisa membantu mereka dalam menulis sesuai elemen paragraf deskriptif. Soal test tersebut adalah *write your friend in form of descriptive paragraph*.

3. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini dimulai dengan tim melakukan observasi di tempat tujuan untuk melihat suasana proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan, kami mengetahui bahwa hanya 1 tenaga pengajar yang mengajarkan Pelajaran bahasa Inggris bagi pelajar dari usia dini sampai tingkat sekolah menengah atas. Untuk pelajar sekolah menengah atas pelajaran bahasa Inggris hanya diberikan 1 bulan 2 kali sehingga sulit bagi mereka untuk bisa menguasai bahasa Inggris khususnya keterampilan berbahasa produktif yaitu menulis dan berbicara.

Berdasarkan hasil tersebut, kami memutuskan hanya salah satu keterampilan produktif yang bisa dilatihkan yaitu keterampilan menulis karena sekolah formal mereka mengharuskan mereka bisa menulis paragraf. Pelaksanaan PKM

dilaksanakan melalui 3 tahap selama bulan Februari sampai Juli 2024. Tahap pertama kegiatan yaitu membuka kegiatan dengan menginformasikan kepada pengajar dan pelajar tujuan diadakan kegiatan PKM ditempat tersebut. Tahap kedua dijelaskan pemberian materi tentang menulis paragraf dengan *Graphic Organizers* dan tahap ketiga dilatih bagaimana menulis paragraf dengan *Graphic Organizers* dan test.

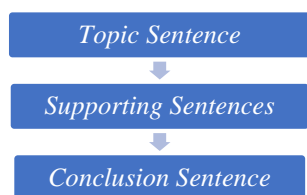
Tahap pertama dilaksanakan hari Jumat, 23 Februari 2024 koordinator PPA (Pengembangan Pendidikan Anak) membuka kegiatan dengan menginformasikan tujuan PKM dilaksanakan di PPA wilayah Manado Barat Daya. Kegiatan pembukaan diikuti oleh 4 pengajar dan 15 siswa yang berjenjang SMA dari total 48 pelajar berjenjang SMA (lihat gambar 1). Pada pembukaan kegiatan ini, tim berdiskusi tentang materi yang akan diberikan sesuai dengan materi pelajaran bahasa Inggris yang mereka pelajari di sekolah formal mereka. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh pengurus, pengajar dan peserta didik dikarenakan mereka butuh pengajar yang memiliki latar belakang Pendidikan bahasa Inggris untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Koordinator juga memberitahukan bahwa tim PKM mempersiapkan modul disertai materi yang akan dilatihkan selama beberapa bulan kedepan. Kegiatan ini tidak memungut

biaya sepersen bagi siswa. Setelah itu, ketua tim PKM juga diberi kesempatan untuk memberitahukan pelatihan yang akan diberikan selama beberapa bulan kedepan.



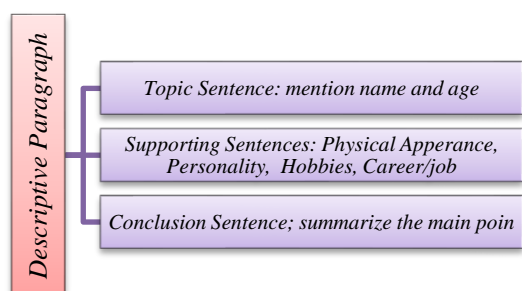
Gambar 1. *Pembukaan Kegiatan PKM Pengajaran Menulis dengan Graphic Organizers (GO)*

Tahap kedua kegiatan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2024. Pada bagian ini diberikan penjelasan materi yaitu tentang apa itu paragraf dan struktur paragraf yang harus diketahui dan dipahami oleh pelajar (lihat gambar 2). Paragraf merupakan kumpulan pernyataan yang dikembangkan oleh penulis sesuai dengan topik yang ditulisnya dan struktur paragraf terdiri dari 3 bagian yaitu *topic sentence* (kalimat topik) untuk memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibahas; *supporting sentences* (kalimat-kalimat pendukung) memberikan informasi secara detail tentang topik; dan *conclusion sentence* (kalimat kesimpulan) meringkas hal-hal penting atau menyatakan kembali kalimat topik dengan kalimat yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama.



Gambar 2. *Struktur Paragraf oleh Oshima and Hogue (2016)*

Kemudian, kami memberikan materi paragraf deskriptif beserta strukturnya yang dikaitkan dengan *Graphic Organizers*. Alat pembelajaran bersusun ini sudah disesuaikan dengan struktur paragraf deskriptif (lihat gambar 3). Pada tahap ini, materi yang diberikan adalah *descriptif* tentang seseorang. Untuk *topic sentence*, pelajar diarahkan untuk menulis nama dan umur seseorang; *supporting details* menggambarkan ciri ciri orang seperti penampilan fisiknya, kepribadiannya, tingkah lakunya, kegemarannya serta pekerjaannya; dan bagian terakhir kesimpulan yaitu meringkas hal-hal penting tentang orang tersebut



Gambar 3. *Graphic Organizers Paragraf Deskriptif*

Hasil Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif

Tahap ketiga dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2024 dimana kami memeriksa pekerjaan para siswa PPA (lihat gambar 4). Proses penulisan paragraf yaitu *brainstorming*, *drafting*, *editing* dan *revision* diterapkan. *Brainstorming* yaitu mengisi ide berupa kata atau phrase di *GO* yang disesuaikan dengan element paragraf deskriptif seperti topik kalimat, kalimat pendukung dan kalimat kesimpulan. Lalu, kata atau frase tersebut di kembangkan menjadi kalimat sederhana dimana kalimat-kalimat tersebut tersusun menjadi sebuah paragraf deskriptif. Setelah paragraf tersebut terbentuk, dilanjutkan dengan *editing*. Proses ini sangat menyita waktu dikarenakan harus memeriksa organisasi, isi, kohesif dan koherensi paragraf, kosakata dan struktur kalimat. Organisasi mengacu pada struktur penyusun paragraf, isi menitikberatkan pada topik yang ditulis, kohesif dan koheren menampilkan apakah kalimat pertama dan kalimat berikutnya berkesinambungan sehingga ide yang ditulis berkembang dan mengalir sewajarnya sehingga paragraf tersebut menampilkan suatu pemahaman yang dimengerti oleh pembaca. Terakhir memeriksa kosa kata dan struktur kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Inggris. Selesai proses tersebut, siswa melakukan

revisi paragraf mereka sesuai hasil *editing*. Proses pembelajaran ini diberikan selama 10 pertemuan dan pada pertemuan ke 11 diberikan tes. Gambaran hasil tes menulis paragraf dengan GO sebagai berikut:

A friend of mine is Christian Ginting and he has 18 years old (topic sentence). He has tan skin, dark eyes, and short black hair. His height is 175cm and weigh is 65 kg. Christian is a university student. He is kind- and soft-hearted person. He loves playing game. When I get trouble or sadness, I always tell it to him and he comforts me well. He likes spicy food but he does not like horror movie because he thinks that the ghost will come out of it. He is so funny (supporting sentences). In my conclusion, he is a good person and handsome (conclusion sentence).



Gambar 4. Pelaksanaan PKM

Hasil Kuesioner Pelajar Terhadap *Graphic Organizers* (GO)

Kuesioner diberikan kepada 14 siswa untuk melihat apakah *GO* membantu mereka menulis paragraf deskriptif sesuai unsur-unsurnya dalam bahasa Inggris. Penilaiannya 5 = sangat setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu, 2 = Tidak setuju, 1 = Sangat tidak setuju

Tabel 1. Hasil Kuesioner GO

No	Statement	Scoring					Total	%
		5	4	3	2	1		
1	<i>GO assists me to write my idea</i>	7	5	2			61	87.14
2	<i>GO assists me to develop my idea</i>	7	5	2			60	87.14
3	<i>GO assists me to focus my writing</i>	9	3	2			63	90
4	<i>GO assists me to organize my writing</i>	9	4	1			64	91.42
5	<i>GO assists me to identify topic, supporting, and conclusion sentences</i>	9	4	1			64	91.42

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang diberikan 87.17, 90, dan 91.42 artinya *GO* mampu membantu siswa menulis esai dalam bentuk paragraf dimulai dari menulis ide, mengembangkan ide, mengarahkan tetap focus menulis sesuai topik atau ide, mengatur isi paragraf sesuai topik, dan membantu mengidentifikasi struktur paragraf yaitu kalimat topik, pendukung, dan kesimpulan. Hasil ini sesuai dengan hasil kerja siswa dalam menulis paragraf. Mereka sangat memahami unsur-unsur atau elemen penyusun paragraf khususnya paragraf deskriptif.

Pembahasan Hasil Kemampuan Menulis dan Kuesioner Menggunakan GO

Proses penulisan ketika menulis dalam bahasa Inggris atau bahasa asing

terdiri dari tahap *pre-writing*, *planning*, *writing*, *editing* dan *revising*, dan penulisan akhir yang harus dilakukan oleh pengajar dalam mengajar keterampilan menulis apakah menulis paragraf atau esai (Mochizuki et al., 2019). Pada proses *pre-writing* diberikan *brainstorming* yang mengarahkan mereka untuk bebas memberikan ide. Kemudian ide tersebut digeneralisasikan sesuai topik yang ditulis. Berikutnya merupakan tahap *planning* atau perencanaan menulis dimana pengajar memberikan penjelasan tentang struktur suatu paragraf yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan. Selanjutnya bagian menulis dimana para siswa menulis paragraf sesuai topik kemudian di periksa oleh pengajar sebagai proses *editing* lalu diserahkan kembali ke mereka dan menulis lagi tulisan tersebut sesuai hasil yang diedit oleh pengajar. Jika bagian ini telah selesai, pelajar masuk ke tahap penulisan akhir yaitu hasil tulisan tersebut sudah bisa ditampilkan kepada teman sekelas atau orang lain (Squire & Clark, 2020).

Keberhasilan menulis pada siswa PPA Ikhtus Manado Barat Daya karena pengajar menerapkan proses menulis serta diberikan alat bantu menulis berupa *Graphic Organizers* disesuaikan dengan struktur paragraf deskriptif (lihat hasil tes menulis paragraf deskriptif). Unsur pertama

yaitu kalimat topik atau *topic sentence* yang menyebutkan nama dan umur seseorang yang akan digambarkan. Kedua adalah kalimat pendukung atau *supporting sentences* yang menggambarkan orang secara fisik, kepribadian, *hobby* atau kegemaran, sikap, atau pekerjaannya. Terakhir adalah kesimpulan yaitu meringkas siapa orang tersebut. Hasil ini sesuai dengan respon terhadap kuesioner bahwa GO sangat membantu siswa dalam menulis paragraf deskriptif (Trisusana & Susanti, 2020) karena disesuaikan dengan kebutuhan pelajar (Zega et al., 2023). Hal ini sesuai dengan temuan oleh Wei dkk (2019) yang menyatakan rancangan GO sesuai dengan unsur esai akan mengarahkan kelengkapan penulisan element esai oleh siswa (Wei et al., 2019). Pendapat ini juga didukung oleh Ewold dan Morgan (2017) yang menyatakan alat pembelajaran yang dirancang secara visual dan diberi label sesuai element esai pada setiap lapisannya mampu membantu siswa mengingat bagian-bagian tersebut dengan mudahnya (Ewoldt & Morgan, 2017).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil PKM dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu membantu pelajar PPA jenjang sekolah menengah atas mengembangkan keterampilan menulis paragraf sesuai

strukturnya ketika menulis dalam bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga membantu pengajar di PPA Ikhtus Manado Barat Daya untuk menerapkan *GO* sebagai alat bantu belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka sehingga bisa meringankan beban kognitif pelajar dalam mengingat. Kami memberikan saran bahwa pengajaran dengan menerapkan *GO* juga bisa diberikan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa seperti membaca, mendengar maupun berbicara.

Daftar Pustaka

- Al Halim, M. L. (2024). The Use of *Graphic Organizers* Strategies to Improve Students' Writing Skills in English Language Teaching. *SAGA: Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.21460/saga.2024.5.1.182>
- Brown, K., & Hood, S. (1993). *Writing Matters: Writing Skills and Strategies for Students of English* (p. 149).
- Cahyono, B. Y., & Mukminatien, N. (2016). Indonesian Students' Writing Proficiency and Their Ability in Using Complex Sentences. *International Journal on Studies in English Language and Literature*, 4(9). <https://doi.org/10.20431/2347-3134.0409004>
- Evmenova, A. S., Regan, K., & Hutchison, A. (2020). AT for Writing: Technology-Based *Graphic Organizers* With Embedded Supports. *Teaching Exceptional Children*, 52(4), 266–269. <https://doi.org/10.1177/0040059920907571>
- Ewoldt, K. B., & Morgan, J. J. (2017). Color-Coded *Graphic Organizers* for Teaching Writing to Students With Learning Disabilities. *TEACHING Exceptional Children*, 49(3), 175–184. <https://doi.org/10.1177/0040059916681769>
- Hughes, M. D., Regan, K. S., & Evmenova, A. (2019). A Computer-Based *Graphic Organizers* With Embedded Self-Regulated Learning Strategies to Support Student Writing. *Intervention in School and Clinic*, 55(1), 13–22. <https://doi.org/10.1177/1053451219833026>
- Lambe, L., Degeng, I. N. S., Cahyono, B. Y., & Praherdiono, H. (2023). The Effects of the Application of *Graphic Organizers* on EFL Students' Ability to Write Opinion Essays and Self-Efficacy. *Journal of Language*

- Teaching and Research*, 14(6), 1502–1514.
<https://doi.org/10.17507/jltr.1406.08>
- Maslichah, M., & Tarwiyah, S. (2017). Enhancing Students' Ability in Writing Descriptive Text through *Graphic Organizers*. *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning*, 6(2), 116–124.
<https://doi.org/10.21580/vjv6i21792>
- Mochizuki, T., Nishimori, T., Tsubakimoto, M., Oura, H., Sato, T., Johansson, H., Nakahara, J., & Yamauchi, Y. (2019). Development of software to support argumentative reading and writing by means of creating a *Graphic Organizers* from an electronic text. In *Educational Technology Research and Development* (Vol. 67, Issue 5). Springer US.
<https://doi.org/10.1007/s11423-019-09676-1>
- Oshima, A., & Hogue, A. (2016). *Longman Academic Writing Series 4 Essays, 5th Edition 2016*. In *Chapter 4* (pp. 74–100).
- Parupalli, S. R. (2019). The Role of English as a Global Language. *Research Journal Of English (RJOE)*, 4(1), 64–79.
<https://www.researchgate.net/publication/334282978%0ATHE%0Awww.rjoe.org.in>
- rjoe.org.in
- Ponce, H. R., Mayer, R. E., López, M. J., & Loyola, M. S. (2018). Adding interactive *Graphic Organizers* to a whole-class slideshow lesson. *Instructional Science*, 46(6), 973–988. <https://doi.org/10.1007/s11251-018-9465-1>
- Ponce, H. R., Mayer, R. E., Loyola, M. S., & López, M. J. (2020). Study Activities That Foster Generative Learning: Notetaking, *Graphic Organizers*, and Questioning. *Journal of Educational Computing Research*, 58(2), 275–296.
<https://doi.org/10.1177/0735633119865554>
- Saadatuddaroini, S., & Rufaidah, A. (2022). The Effectiveness of *Graphic Organizers* Method on Teaching Descriptive Writing at Mambaus Sholihin Junior High School. *Journal of Education and Religious Studies*, 2(01), 29–37.
<https://doi.org/10.57060/jers.v2i01.60>
- Squire, A., & Clark, S. K. (2020). Exploring How Fourth-Grade Emerging Bilinguals Learn to Write Opinion Essays. *Literacy Research and Instruction*, 59(1), 53–77.
<https://doi.org/10.1080/19388071.2019.1686093>

- Styati, E. W., & Irawati, L. (2020). The Effect of *Graphic Organizers* on ELT Students' Writing Quality. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 5(2), 279. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.283>
- Trisusana, A., & Susanti, A. (2020). *Graphic Organizers* for Students' Descriptive and Narrative Writing. *491(Ijcah)*, 961–966. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.162>
- Wei, L., Firetto, C. M., Murphy, P. K., Li, M., Greene, J. A., & Croninger, R. M. V. (2019). Facilitating fourth-grade students' written argumentation: The use of an argumentation *Graphic Organizers*. *Journal of Educational Research*, 112(5), 627–639. <https://doi.org/10.1080/00220671.2019.1654428>
- Zega, Y., Harefa, A. T., Zebua, E. P., & ... (2023). Developing Descriptive Writing *Graphic Organizers*' of the Students at the Eighth Grade of SMP Swasta Kristen Agios Nikolaus in 2022/2023. *Journal of Education ...*, 4(3), 1608–1616. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/460%0Ahttps://www.jer.or.id/index.php/jer/article/download/460/303>
- Zhang, Y. (2018). Exploring EFL Learners' Self-Efficacy in Academic Writing Based on Process-Genre Approach. *English Language Teaching*, 11(6), 115. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n6p115>